

SMAN 1 WATES
Laksanakan Webinar 'Peace N Care 2021'



KR-Widiastuti

Pelaksanaan webinar 'Peace N Care 2021'.

WATES (KR) - SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo berkolaborasi dengan orangtua siswa untuk memecahkan permasalahan yang muncul di masa pandemi Covid-19 menggelar webinar bertajuk 'Peace N Care 2021' (Parent and School Casello Collaboration 2021). Ini diharapkan dapat memperlancar proses pembelajaran siswa dan menghindarkan dampak stres semua pihak terkait.

Kepala SMAN 1 Wates, R Aris Suwasana SPd MSI mengatakan hal tersebut pada Webinar 'Peace N Care 2021', Rabu (24/2). Webinar yang diikuti 300-an peserta terdiri guru, orangtua atau wali siswa, komite sekolah dan pengawas sekolah, menampilkan narasumber Dr Kartika Nur Fathiyah MSI, Dosen Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (FIP UNY).

Dijelaskan Aris Suwasana, kegiatan ini membahas terkait program kegiatan sekolah di masa pandemi, proses pembelajaran jarak jauh (PJJ), menampung aspirasi orang tua siswa dan keluhan siswa, serta membangun kolaborasi sekolah dan orangtua siswa. "Sedang narasumber membahas cara mengatasi stres siswa, orangtua, dan guru selama masa pandemi. Sebuah kolaborasi dalam wawanhati dan diskusi orangtua siswa dan sekolah sebagai bentuk perwujudan rasa damai dan peduli," kata Aris.

Menurut Aris, PJJ berdampak pada semua pihak dalam kegiatan sekolah yang diadakan siswa di rumah dalam jaringan. Secara khusus, banyak munculnya permasalahan secara psikologis yang menghambat pelaksanaan PJJ.

Sementara Psikolog Kartika Nur Fathiyah mengungkapkan permasalahan di masa pandemi Covid-19 adanya ketakutan, kecemasan, stres, depresi, kesepian dan kebosanan. Hal itu membuat orang merasa tidak berdaya. "Kondisi ini perlu ditumbuhkan positivity pada individu-individu," kata Kartika.

Positivity, kata Kartika, adalah perspektif keseluruhan seseorang atau sistem tentang kehidupan dan kecenderungan fokus pada semua hal yang baik dalam hidup. **(Wid)-f**

PARENTING EDUCATION DI ERA NEW REALITY
Tanamkan Pembelajaran Iman-Imun-Aman



KR-Istimewa

Anaas TR Dina Yuliana MPd (pegang mike) menyampaikan materi.

SENTOLO (KR) - Parenting Education di Era New Reality, tanamkan pembelajaran iman, imun dan aman. Dalam menghadapi pembelajaran Era New Reality, orangtua harus memiliki wawasan dan pengetahuan agar putra-putrinya terlindung dari pandemi Covid-19.

Demikian ditegaskan Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana, SPd MPd, selaku dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Ahmad

Dahlan (UAD) melakukan Parenting Education. "Parenting education sebagai wujud preventif bagi orangtua dalam menyiapkan putra-putrinya jika nanti pembelajaran sudah dilaksanakan secara langsung di sekolah," ujarnya, Jumat (26/2).

Hal tersebut disampaikan Anaas TR Tina Yuliana MPd terkait pelaksanaan Parenting Education secara luring di Padukuh-an Jangkang Lor, Kapa-

newon Sentolo, Kabupaten Kulonprogo, Minggu (7/2) di Gedung Posyandu dan di Gedangan, Kapanewon Sentolo, Jumat (19/2) secara daring via Whatsapp Group.

Menurut Anaas, orangtua memiliki wawasan dan pengetahuan, tahu yang harus dilakukan. Pertama, orangtua harus meningkatkan iman anak. Kedua, tingkatkan imun anak yakni orangtua mendampingi anak belajar, menciptakan suasana baha-gia dan berolahraga, berje-mur di pagi hari.

Ketiga, meningkatkan keamanan bagi anak yakni orangtua harus selalu mengingatkan dan mengawasi agar anak selalu menerapkan 5M, yakni memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. **(Wid)-f**

BUMDES BANGUN KENCANA MULO
Tingkatkan PAD, Berdayakan Potensi Kalurahan



KR-Dedy EW

Sumarsidi menyampaikan laporan.

WONOSARI (KR) - Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bangun Kencana Kalurahan Mulo, Kapanewon Wonosari mampu mendorong peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Bahkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Kinerja 2020 di Kalurahan Mulo, Kamis (25/2), Sisa Hasil Usaha (SHU) BUMDes Bangun Kencana mencapai 196.543.500. Salah satunya memberikan

pendapatan kepada kalurahan sebesar Rp 100.000.000. Termasuk mampu melaksanakan kegiatan sosial sebesar Rp 7.271.500. "Keberadaan BUMDes Bangun Kencana ternyata mampu memberikan dampak positif. Menambah PAD dan memberdayakan potensi kalurahan," kata Penewu Wonosari Drs Siswanto.

Kegiatan yang protokol kesehatan dihadiri Plt

DP3AKBPMD Heri Sukawadi, Lurah Mulo Sugiyarto Amd, Direktur BUMDes Sumarsidi SIP dan sekretaris Heris Purwoko, BPD, pengawas, perangkat kalurahan dan undangan. Juga disiarkan secara *livestreaming*. Dalam laporannya Sumarsidi mengungkapkan, BUMDes memiliki sejumlah unit usaha yakni wisata Ngingrong, pasar tradisional, layanan dasar kebutuhan air dan pengelolaan sampah. Ke depan akan dikembangkan pengelolaan air untuk mendorong peningkatan pertanian di Kalurahan Mulo. "Bahkan untuk penyusunan laporan keuangan ini juga sudah melalui Kantor Akuntan Publik," imbuhnya. Sementara Lurah Mulo Sugiyarto, pengelolaan BUMDes sudah banyak memberikan capaian target. **(Ded)-f**

Dukcapil Luncurkan Inovasi Aplikasi 'PencarKu'

WATES (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kulonprogo terus berinovasi agar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat lebih efektif dan efisien, dengan meluncurkan Aplikasi Pelaporan Perceraian Terintegrasi Kulonprogo (PencarKU).

Menurut Kepala Dinas Dukcapil Ir Hj Aspiyah MSI, pelayanan administrasi kependudukan modern menuntut metode pelayanan yang mudah, cepat, efektif dan efisien dengan menerapkan mekanisme pelayanan berbasis teknologi informasi secara *daring* (dalam jaringan/*online*).

"PencarKu merupakan salah satu inovasi Daerah dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan masyarakat melalui integrasi data pelaporan perceraian

ke dalam database kependudukan melalui aplikasi," kata Aspiyah menanggapi pertanyaan seputar Aplikasi PencarKu, Kamis (25/2).

Peluncuran Aplikasi PencarKu dilakukan di sela penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemkab Kulonprogo dengan Pengadilan Negeri Wates dan Pengadilan Agama Wates disaksikan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, di Ruang Rapat Sermo, kantor pemkab setempat. Dihadiri Ketua

Pengadilan Negeri Wates Fery Haryanta SH, Ketua Pengadilan Agama Wates Yuniati Faizah SAg SH MSI dan perwakilan organisasi perangkat daerah (OPD).

Aspiyah mengungkapkan, hasil pelayanan PencarKU berupa integrasi data pelaporan perceraian ke dalam database kependudukan dan pelayanan penerbitan KTP-elektronik dan Kartu Keluarga yang telah berubah status perkawinannya berdasarkan dokumen perceraian yang diterbitkan Pengadilan Agama maupun Pengadilan Negeri.

Bupati Sutedjo berharap optimalisasi dan sinergitas kegiatan integrasi data pelaporan perceraian antara Dukcapil dengan PN



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo (kiri) menyaksikan Ir Aspiyah dan Fery Haryanta SH menandatangani nota kerja sama.

Wates dan PA Wates dapat mewujudkan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Khususnya kemudahan dan kecepatan pelayanan pendaftaran penduduk kepada warga yang baru saja mengalami perceraian.

Diungkapkan, pelapor-

an perceraian selama ini sering terlambat sehingga berdampak kurang validnya data base kependudukan. Padahal data kependudukan yang valid merupakan keharusan untuk diberikan pada seluruh warga. **(Rul)-f**

30 Ribu Calon PenerimaVaksin Sasaran ASN, TNI/Polri

dilakukan secara bertahap dan untuk saat ini merupakan tahap kedua dan terkait sasaran calon penerima sampai saat ini masih terus dilakukan pendataan sudah tercatat sekitar 30 ribu lebih calon penerima.

Pasca menerima logistik vaksin, pihaknya akan segera berkoordinasi dengan Dinkes DIY untuk menentukan kapan dimulainya vaksinasi tahap dua. Tahapan demi tahapan terus dilakukan dan saat ini terus diproses dan diperkirakan akan dilaksanakan pada awal Maret mendatang.

Sekda Gunungkidul Drajad Ruswandono me-

nambahkan pihaknya sudah mengajukan data untuk para ASN di lingkungan pemerintah kabupaten yang akan menjadi penerima vaksin Covid-19 tahap II ini.

Dia berharap vaksinasi tahap II berjalan dengan optimal. Sekaligus memastikan bahwa vaksin jenis Sinovac ini aman digunakan dan dirinya mengaku sudah menerima dosis secara lengkap.

Terkait dengan vaksin tahap kedua untuk petugas pelayanan publik di kalangan ASN pihaknya berharap dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan dan target.

(Bmp)-f

Kemendikbud Alokasikan Dana
Rp 52,5 Triliun untuk Dana BOS

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengalokasikan dana Rp 52,5 triliun untuk dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik untuk tahun 2021.

Demikian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim pada sosialisasi kebijakan BOS dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun 2021, secara daring, di Jakarta Kamis (25/2).

Kebijakan anggaran ini merupakan kelanjutan dari Merdeka Belajar episode 3 tahun lalu yang didukung Kementerian Keuangan dan Kementerian Dalam Negeri untuk meningkatkan kualitas mekanisme penyaluran dan penggunaan dana BOS langsung ke rekening sekolah.

"Ini menggembirakan untuk kita semua karena melalui kebijakan BOS dan DAK Fisik ini akan memberikan dampak positif kepada daerah terutama yang sangat membutuhkan seperti daerah 3T, karena mekanisme kebijakan anggaran afirmatif ini dirancang dengan mengikuti kebutuhan daerah masing-masing," terang Mendikbud.

Hasil dari kebijakan mekanisme penyaluran dana BOS langsung ke sekolah sejak tahun lalu telah menerima tanggapan positif dan berhasil mengurangi tingkat keterlambatan dana sekitar 32 persen atau tiga minggu lebih cepat dibandingkan tahun 2019.

"Hal ini sangat membantu para kepala satuan pendidikan dalam mengelola sekolah masing-masing, utamanya di masa awal pandemi. Sebanyak 85,5 persen responden sekolah dan 96,1 persen responden pemerintah daerah



memandang penyaluran BOS langsung ke rekening sekolah memudahkan atau sangat memudahkan," ungkap Mendikbud.

Upaya transformasi pengelolaan dana BOS terus dilakukan Kemendikbud dengan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Reguler. Pokok-pokok kebijakan dana BOS Tahun 2021 terdiri dari nilai satuan biaya BOS bervariasi sesuai karakteristik masing-masing daerah, penggunaan dana BOS tetap fleksibel termasuk dapat digunakan untuk keperluan persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), serta pelaporan penggunaan Dana BOS dilakukan secara daring melalui laman <https://bos.kemendikbud.go.id> dan menjadi syarat

penyaluran untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana BOS.

Tahun ini, pemerintah mengalokasikan Rp 52,5 triliun dana BOS bagi jenjang SD, SMP, SMA/SMK, dan SLB di Indonesia. Selain itu mulai tahun ini, nilai satuan biaya operasional sekolah juga berbeda antar daerah, karena dihitung berdasarkan indeks kemahalan konstruksi (IKK) dan indeks peserta didik (IPD) tiap wilayah kabupaten/kota. Sedangkan besaran dana BOS tahun 2020 dan 2021 bisa dilihat dalam gambar.

"Sekarang dana BOS ada perubahan yang lebih afirmatif. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah tetap fleksibel sesuai kebutuhan sekolah, termasuk untuk melengkapi daftar periksa pembelajaran tatap muka dan untuk

mendukung Asesmen Nasional," jelas Mendikbud.

Ketentuan penggunaan dana BOS untuk pembayaran honor, tidak dibatasi alokasi maksimal jika dalam kondisi darurat bencana yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah. Sementara pembayaran honor dalam kondisi normal adalah maksimal 50 persen untuk sekolah negeri dan swasta. Selain itu, honor juga dapat diberikan kepada tenaga kependidikan apabila dana masih tersedia. "Bagi daerah-daerah yang ditetapkan sebagai daerah bencana, maka ketentuan honor bisa lebih dari 50%," imbuh Direktur Jenderal PAUD Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Dirjen PAUD Dasmen), Jumeri saat sesi tanya jawab mendampingi Mendikbud. **(Ati)-f**